



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB.MANDALING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RINI AISAH
NIM. 12 310 0076

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2016/ 2017**



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB.MANDALING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RINI AISAH
NIM. 12 310 0076

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

T.A 2016/ 2017



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Mengegapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RINI AISAH
NIM. 12 310 0076



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs.H. Mhd. Darwis Dasopang M.Ag
NIP: 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II

Drs.H. Misran Simanungkalit. M.Pd
Nip: 19551010 198203 1 008

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
T.A 2016/2017**

Hal : Skripsi a.n
Rini Aisah

Padangsidempuan, September 2016
Kepada Yth.

Lampiran : 7(tujuh) Examplar

Dekan FTIK IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Rini Aisah** yang berjudul: "**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN SISWA DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Drs.H. Mhd Darwis Dasopang M.Ag
NIP: 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II

Drs. H. Misran Simanungkalit.M.Pd
NIP:19551010 198203 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, PadangsidempuanTel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos22733

PENGESAHAN

JudulSkripsi : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN
SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL

Nama : RINI AISAH
NIM : 12 310 0076
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-2

Telahditerimauntukmemenuhisalahsatutugas
dansyarat-syaratdalammemperolehgelar
SarjanaPendidikan Islam (S.Pd)
DalamIlmuPendidikan Agama Islam

Padangsidempuan,11September 2016

Dekan



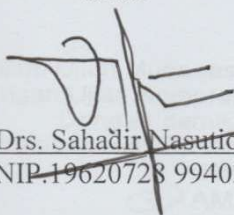
Hj. Zulhanna, S.Ag.,M.Pd
NIP: 19720702 199703 2003

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQHASYAH SKRIPSI

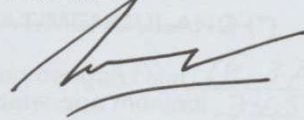
Nama : RINI AISAH
Nim : 12 310 00 76
Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI
MAN SIABU KEC. SIABU KAB. MANDALING NATAL

ketua



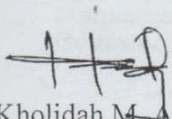
Drs. Sahadir Nasution M. Pd.
NIP.19620728 99403 1 002

sekretaris

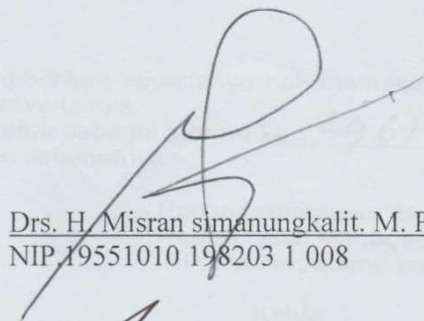


Dra. Rosimah Lubis M. Pd
NIP.19610825 199103 2 001

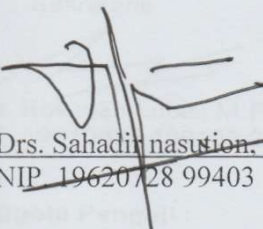
Anggota



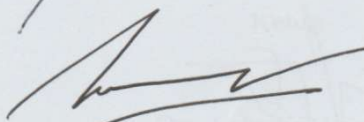
Kholidah M. Ag
NIP.19720827 200003 2 002



Drs. H. Misran simanungkalit. M. Pd
NIP.19551010 198203 1 008



Drs. Sahadir nasution. M. Pd
NIP. 19620728 99403 1 002



Dra. Rosimah lubis M. Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 September 2016
Waktu : 09.00 WIB – 12. 00 WIB
Hasil / Nilai : 74,56 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,38
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Ketua sidang bersama anggota-anggota penguji lainnya setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa :

Nama : Rini Aisah
NIM : 12 310 0076
Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 74.37 (B) ditambah dengan Ujian Komprehensif 74.75 (B) sehingga menjadi 74.56 (B).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh **YUDISIUM :**

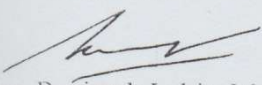
- GUMLAUDE
- AMAT BAIK
- BAIK
- CUKUP
- GAGAL (*)

Dengan IPK 3.38 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

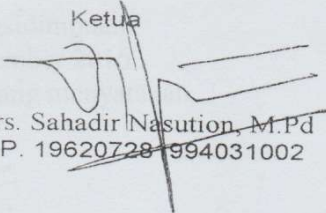
Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai **alumni ke 2961**.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 29 September 2016
Panitia Ujian Munqasyah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan

Sekretaris

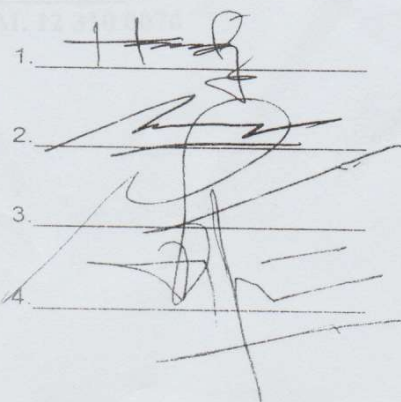

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Ketua


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 1994031002

Anggota Penguji :

1. Kholidah, M.Ag
(Penguji Isi dan Bahasa)
2. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
(Penguji Metodologi)
3. Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
(Penguji Umum)
4. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
(Penguji Umum)


1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RINI AISAH
NIM : 12 310 0076
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-2
JudulSkripsi : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN
SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
8 September 2016
Saya yang menyatakan,



RINI AISAH
NIM. 12 310 0076

ABSTRAK

Nama Rini Aisah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik institute agama islam negeri padangsidimpuan, saya yang bertanda tanagan di bawah ini:

Nama : RINI AISAH
Nim : 12310 0076
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-2
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , yang menyetujui untuk memberikan kepada istitut agama islam negeri padang sidimpuan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif**(*Non-eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL** perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal , 11 Oktober 2016
yang menyatakan,



RINI AISAH
NIM. 12310 0076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 293 /In.14/E.4c/TL.00/03/2016

Padangsidempuan, 17 Maret 2016

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Kepada
Yth. Kepala MAN Siabu
Kec. Siabu
di -
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Rini Aisah
NIM : 123100076
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama: Rini Aisah

Nim : 12 310 0076

**Judul:Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di
MAN Siabu kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.**

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang paling berperan untuk menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan tujuan pendidikan selain itu dalam suatu lembaga pendidikan pegawai dan guru juga sangat berperan untuk mendukung dan menyokong kerja kepala sekolah agar visi-misi suatu lembaga dapat tercapai.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya ataupun cara kerja kepala sekolah, bagaimana peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa, bagaimana disiplin siswa, apa kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah, Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha ataupun cara kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, untuk mengetahui peran guru, untuk mengetahui kedisiplinan siswa, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen kepemimpinan yang membahas tentang cara kepemimpinan, sehubungan dengan itu konsep dan teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, observasi, adapun informan yang diteliti yaitu kepala sekolah, guru-guru dan siswa/i.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa sudah ada kesesuaian dengan teori yang ada, dan kedisiplinan siswa di MAN Siabu kec. Siabu Kab. Mandailing Natal sudah mulai berjalan dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan yang harus diupayakan untuk di hilangkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang tiada sekutu bagi-NYA, berkat rahmat, hidayah dan inayahNYA lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal”. Untaian shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai bukti tanda cinta kepada beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini dibuat untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini:

1. Bapak Drs. H. Misran Simanungkalit. M.Pd selaku pembimbing II saya yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mhd Darwis Dasoppang M.Ag selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teristimewa kepada, Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tidak terhingga yang sudah membesarkan saya dan juga kepada kakak, abang yang tak pernah lelah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, selaku Wakil Rektor I, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku Wakil Rektor II, dan bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor III.
5. Ibu Hj. Zulhimma,S.Ag.,M.Pd selaku dekan fakultas tarbiah dan ilmu keguruan, Institut agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah member dukungan kepada penyusun.
6. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku ketua jurusan pendidikan agama islam
7. Bapak/Ibu dosen pendidikan agama Islam yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat.

8. Seluruh staff dan pegawai Fakultas tarbiah dan ilmu keguruan yang telah membantu kelancaran administrasi dan akademik.
9. Khusus kepada teman-teman dekat (aisyah lestari, Nur hayani , Siti khodijah) sahabat dan adek-adek kos,(lila, sofa, tari, ito, misnah, warhamni, padilah, adawiyah, syahmi, leli, rahma, devi), kepada semua anak-anak PAI-2 yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah SWT., melimpahkan rahmat-NYA, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 31 mei 2016
Peneliti

Rini Aisah
NIM.12 310 0076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAKOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Focus masalah	3
C. Batasan istilah.....	4
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Kegunaan penelitian	7
G. Sistematika pembahasan.....	8
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Landasan teori.....	10
A. Upaya Dan Cara Kerja kepala sekolah.....	10
B. Kriteria Kepala Sekolah	14
C. Tugas Dan Pungsi Kepala Sekolah	16
D. Kompetensi Kepala Sekolah	17
E. Pembinaan Kedisiplinan Siswa	18
F. Peran Guru.....	26
G. Pengertian Siswa Dan Kedisiplinan	27
H. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Siswa.....	30
2. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. lokasi Dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Dan Metode Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	35
D. Sumber Dan Data Penelitian.....	35
E. Alat Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	38
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Sekolah.....	40
1. Letak Geografis	40
2. Sejarah berdirinya.....	40
3. Keadaan sarana prasarana	41
4. Keadaan guru dan siswa	44
5. Visi dan misi MAN siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal	45
B. Upaya dan cara kerja kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa	46
C. Peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa	54
D. Disiplin siswa	56
E. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.....	57
E. Analisis hasil penelitian.....	60
F. Keterbatasan penelitian.....	62

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-saran	64

DAFTAR PUSATAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan sikap yang harus ditanamkan dalam diri setiap orang karena disiplin sangat penting dalam kehidupan terutama bagi perkembangan anak ataupun remaja untuk masa depan yang lebih baik. Dalam ajaran, Islam banyak ayat Al Qur'an dan Hadist, yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An Nisa ayat 59

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

rtinyaa:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Kedisiplinan sering disamakan dengan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib kaidah-kaidah serta aturan-aturan yang berlaku, disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai aktivitas manusia sebagai salah satu unsur untuk mencapai tujuan. Disiplin merupakan kemauan untuk

mematuhi peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari adanya kesadaran tentang pentingnya nilai peraturan serta larangan tersebut.

Dalam Pengupayaan disiplin setiap sekolah beragam, ini disebabkan adanya perbedaan norma kelakuan dan suasana sekolah, setiap sekolah mempunyai kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik yang berbeda, dan perbedaan inilah yang menimbulkan adanya berbagai kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan tetapi pada intinya semua penerapan disiplin bertujuan untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan teratur.

Pencapaian tujuan tersebut, tidak terlepas dari kepala sekolah yang merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti yang dimuat oleh E.Mulyasa dalam bukunya bahwa erat hubungan antara mutu kepala sekolah dengan berbagai kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik.¹

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap sistem atau manajemen pendidikan secara keseluruhan, dan secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah juga harus menjalankan fungsinya sebagai menejer sekolah yang dapat meningkatkan proses belajar-mengajar, dan

¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Peropasional Dalam Konteks Menyukkseskan, MBS Dan KBK* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

memberikan saran-saran atau nasihat-nasihat yang positif kepada guru untuk meningkatkan atau memperbaiki sumberdaya manusia (SDM) dalam pendidikan.

Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sangat mempengaruhi kelancaran dalam menjalankan tugasnya. Keberhasilan suatu sekolah tergantung pada kemampuan seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya. Memimpin adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mempengaruhi, memotivasi, menggerakkan atau memberdayakan bawahannya secara optimal dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Ketika kepemimpinan tidak diupayakan sebagaimana mestinya, maka dalam menjalankan proses pendidikan akan mengalami hambatan dengan berbagai masalah yang muncul. Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien dipengaruhi oleh tenaga pendidik itu sendiri dan tanggung jawab seorang pemimpin. Maka untuk meningkatkan disiplin, perlu ada kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah yang dapat mendorong kedisiplinan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan dilokasi penelitian, dan juga wawancara dengan siswa/I MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, bahwa kedisiplinan di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, sudah mulai diterapkan sesuai dengan peraturan yang ada akan tetapi masih ada beberapa anak yang melanggar sehingga pencapaiannya belum maksimal.²

²Ahmad Habibi dkk, *siswa/I MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal*. Wawancara, MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal Tanggal 21 november 2015.

Adapun beberapa kebijakan yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa/i, berdasarkan observasi adalah kehadiran para siswa/i disekolah sebelum saat pelajaran dimulai yaitu pukul 07:15 wib, aktipan dalam memasuki ruangan kelas sebelum mata pelajaran dimulai, keaktifan dalam mengikuti upacara. Tatabusana yang islami disekolah maupun diluar sekolah. Selanjutnya kegiatan kegiatan luar sekolah (ekstrakurikuler). Seperti kegiatan pramuka, jahit/menjahit, pentas seni dan mengaji tahlil tahtim setiap jum'at bagi siswi.³

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa/i sehingga peneliti mangangkat judul penelitian “**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL**”

B. Fokus masalah

Mengingat keterbatasan penelitian ini maka tidak semua dibahas dalam penelitian ini, karena itu masalah yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu dengan meneliti bagaimana pengarahannya, pengkoordinirannya, pengorganisasiannya, dan pembinaannya.

³Peneliti, *Observasi di MAN Siabu Kec.Siabu Kab. Mandailaing Natal*, Tanggal 12 Oktober 19 Maret Tahun 2015-2016

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu adanya batasan istilah, sebagai berikut.

1. Upaya

Upaya yaitu usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud, dengan memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴ Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah yang memimpin suatu sekolah, kepala sekolah juga seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dengan murid yang menerima pelajaran.⁵ Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1250.

⁵Wahjo Sumindjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 92.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, memajukan dan memperbaiki.⁶ Meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengaktifkan peraturan-peraturan kegiatan siswa MAN Siabu. Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam bahasa Indonesia adalah kepatuhan.⁷ Kata disiplin menunjukkan kepatuhan seseorang yang tercermin dalam mentaati peraturan atau tata tertib, dengan adanya dorongan dari diri dan kesadaran kata hati.⁸ Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan siswa/I melakukan peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah (kepala sekolah) di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

5. Siswa

Siswa sering disebut dengan peserta didik, yang dalam bahasa Inggris disebut *student* dalam bahasa Arab disebut *thalib*.⁹ Dalam pasal 1 ayat 4 UU NO.20 tahun 2003 tentang sistem penelitian nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui

⁶W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.1078.

⁷Ahmad Hamzah dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulia, 1996), hlm.103.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 1990), hlm.114.

⁹Samsul Nijar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadits Tarbawi "Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah"* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 135.

proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latarbelakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa upaya ataupun cara kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal?
2. Bagaimana disiplin siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal?
3. Apa faktor pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu kec. Siabu kab. Mandailing natal?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apa upaya ataupun cara kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MAN Siabu kecamatan Siabu Kab. Mandailing Natal.

¹⁰Undng-Undang no. 20 Tahun 2003 Tentang System Penelitian Nasional Bab 1, Pasal 1 Point 4.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan partisipasi atau dukungan yang kuat terhadap program yang diterapkan kepala sekolah MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.
 - b. Sebagai sumber pemikiran dan masukan agar dapat jadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Secara peraktis dapat membuktikan kelayakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan atau usaha-usaha yang diterapkan kepala sekolah terseb.
 - 2) Untuk membuktikan dalam mempermudah pencapaian tujuan pendidikan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan
 - b. Bagi Guru MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal
 - 1) Sebagai sumbagan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan partisipasi atau dukungan yang kuat terhadap program yang diterapkan kepala sekolah MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

2) Sebagai masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

c. Bagi Siswa

Secara psikologis dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif bagi siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan tercapinya sasaran dalam pembahasan proposal ini, penulis telah mengklasifikasikan pembahasannya kepada beberapa bab yaitu:

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah pokok masalah, batasan istilah, rumusan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri dari kepala sekolah dan kompetensi kepala sekolah, tugas dan fungsi kepala sekolah, bentuk-bentuk kedisiplinan siswa, pembinaan kedisiplinan siswa.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, tehknik pengumpulan data , teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian terdiri dari latar belakang sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan sarana prasarana, keadaan guru dan siswa, visi dan misi, upaya ataupun cara kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan

siswa, faktor pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran- saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

A. Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah terdiri dari tiga kata yaitu upaya, kepala dan sekolah yang dimana upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud, dengan memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.¹ Kata kepala dapat diartikan “*ketua*” atau “*pemimpin*” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga.² Kepala sekolah merupakan pemimpin guru atau pengajar yang memiliki pandangan kuat terhadap pengajaran dengan memperagakan kecakapan manajerial yang kuat dengan mengintegrasikan secara tepat seluruh ciri dan model dari sasaran, kurikulum, pengajaran, pengujian, harapan, dan iklim kelas.³

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dilembaga sekolah pola kepemimpinannya sangat mempengaruhi kemajuan sekolah dan peningkatan disiplin. Kepala sekolah yang mampu memimpin dan menjadikan dirinya sebagai suritauladan bagi bawahannya. Kepala sekolah ada kalanya

¹ Cece wijaya, Dkk. Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran, (bandung remaja rosdakarya offset, 1998), hlm. 107

²Wahjosunindjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2006), hlm. 92.

³Saiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat "Strategi Memenangkan Persaingan Mutu"* (Jakrta: Nimas Multima, 2005), hlm.75.

memimpin dengan keras dan berupaya setegas mungkin kepada bawahannya. Selanjutnya kepala sekolah selalu berupaya untuk meningkatkan perbaikan, baik dibidang disiplin, tata kerja dan loyalitas serta kerjasama yang baik kearah kemajuan sekolah.

Kepala sekolah juga seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pendidik fungsional yang diberi tugas untuk memimpin atau mengarahkan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

Upaya kepala sekolah melibatkan para bawahannya untuk menetapkan suatu keputusan dan tidak tertutup kemungkinan kepala sekolah yang tidak mau tahu terhadap bawahannya. Selanjutnya kepala sekolah selalu berupaya untuk meningkatkan perbaikan baik dibidang disiplin, tatakkerja dan loyalitas serta kerjasama yang baik. Dalam mencapai keberhasilan yang dimaksud perlu diketahui bagaimana upaya (cara) kepemimpinan kepala sekolah.

⁴E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

Kepemimpinan kepala sekolah berlangsung didalam situasi atau lingkungan pendidikan. kepemimpinan kepala sekolah hendaknya menampakkan ciri-ciri kepemimpinan yang bersifat mendidik.

sesuai dengan yang dikatakan darawat dan kawan-kawan yaitu Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kemampuan dan proses *mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan* orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien didalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.⁵ Ada beberapa hal yang mempengaruhi kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya. Kepribadian yang kuat, kepala sekolah harus menggambarkan keperibadiannya, harus memiliki pengetahuan yang luas tentang kepemimpinan, Keterangan memahami tujuan pendidikan dengan baik, kepala sekolah profesional yang terkait dengan tugasnya sebagai kepala sekolah, yaitu:

- 1) Keterampilan teknis
- 2) Keterampilan hubungan kemanusiaan
- 3) Keberhasilan konseptual

⁵Hendyat Soetopo, dan Wasti Soemanto, *Pengantar Operasional Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.271.

Sekolah sebagai organisasi, didalamnya terhimpun unsur-unsurnya masing-masing baik secara perseorangan maupun kelompok melakukan hubungan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Unsur-unsur yang dimaksud tidak lain adalah sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, staf, siswa/I dan orang tua siswa. Tanpa mengesampingkan peran dari unsur-unsur lain dari organisasi sekolah, kepala sekolah dan guru merupakan personil yang paling berperan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

Berbagai peraturan yang dikeluarkan pemerintah untuk meningkatkan disiplin siswa belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, bahkan masi banyak kegagalan implementasinya dilapangan. Kegagalan demi kegagalan antara lain disebabkan oleh masalah manajemen yang kurang tepat, penempatan tenaga tidak sesuai dengan bidang keahlian, penanganan masalah bukan dengan ahlinya sehingga tujuan yang ditetapkan tidak tercapai.

Untuk dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, kepala sekolah sosok yang paling diharapkan untuk membantu pemerintah dalam menerapkan kedisiplinan dan meningkatkan kualitas pendidikan, dengan kemampuan manjerial, kemampuan hubungan kemanusiaan, kemampuan konseptual yang memadai kepala sekolah diharapkan mampu menggerakkan seluruh potensi sekolah termasuk dapat memacu kerja guru

disekolah tersebut, dengan dukungan para staf dan guru maka upaya untuk meningkatkan disiplin siswa akan lebih optimal.

Kompetensi kepala sekolah

Kompetensi yang harus dimiliki kepala\ madrasah menurut peraturan menteri agama tentang kepala / madrasah yang terdapat dalam bab V pasal 9

1. Kompetensi kepribadian
2. Kompetensi manajerial
3. Kompetensi kewirausahaan
4. Kompetensi supervisi
5. Kompetensi sosial⁶

Sedangkan Samsul Nijar dan Zainal Efendi mengemukakan, bahwa, dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah maka kepala sekolah harus memiliki pola kepemimpinan yang islami, maka karakteristik dari pemimpin pendidikan yang berbasis islami adalah.

- 1) Kemampuan dalam menerapkan nuansa instuisi islami, seperti busana muslim
- 2) Kemampuan dalam bidang manajemen dan manajerial.
- 3) Kemampuan peningkatan wawasan civitas lembaga pendidikan, akademik intuisi pendidikan
- 4) Kemampuan dalam membina hubungan yang harmonis antara dirinya dengan sang pencipta, manusia dan dengan alam sekitar.⁷

⁶ Ibid.,

⁷Samsul Nijar dan Zainal Effendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi "Membangun Krangka Pendidikan Ideal Ferspektip Rasulullah"*(Jakarta : Kalam Mulia ,2011),hlm.217-218.

Berdasarkan kompetensi di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi tersebut sangat mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah.

Sedangkan menurut syafaruddin, syarat minimal sebagai kepala sekolah adalah:

- a) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama disekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- b) Memiliki keperibadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- c) Mempunyai keahlian dan berpengetahuan luas, terutama dibidang-bidang pendidikan dan pekerjaan bagi sekolah
- d) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk memajukan dan pengembangan sekolahnya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, kepala sekolah dengan kepemimpinannya mempunyai kriteria kepemimpinan yang efektif yaitu jujur, takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, integritas, titalitas fisik, mental, kecerdasan, kearifan, bertanggung jawab, kompeten dan memahami kebutuhan. Selain itu, harus mampu memotivasi dan memberikan semangat, mampu memecahkan masalah, memiliki kapasitas untuk mengambil keputusan, percaya diri dan mampu beradaptasi atau memiliki fleksibilitas dan dapat memotivasi.

⁸Syafaruddin, *Menejemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Cipuatat Press, 2005), hlm.197.

B. Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah

Pihak sekolah dalam menggapai visi dan misi pendidikan perlu memotivasi guru. Pengangkatan kepala sekolah dilakukan menurut Undang-Undang, diangkat dari guru yang berpengalaman sudah lama menjabat sebagai wakil kepala sekolah. Kepala sekolah yang profesional dalam melakukan tugasnya, yaitu kepala sekolah yang bertugas sebagai administrator, yang dilimpahkan kepada wakil dan staf.⁹

Surya Subroto mengemukakan, tugas kepala sekolah adalah:

- 1) Membantu orang-orang dalam masyarakat sekolah, merumuskan tujuan-tujuan pendidikan.
- 2) Memperlancar proses pembelajaran dengan mengembangkan pengajaran yang lebih efektif.
- 3) Membentuk atau membangun suatu unit organisasi yang produktif.
- 4) Menciptakan iklim kepemimpinan pendidikan yang dapat tumbuhkan berkembang.
- 5) Memberikan sumber-sumber yang memadai untuk mengajar yang efektif.¹⁰

Kepala sekolah memiliki fungsi ganda, disatu sisi dia menyanggah profesi sebagai guru dan disisi lain dia bertanggung jawab penuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Kementerian pendidikan nasional (kemendiknas) telah mengembangkan paradigma baru tentang administrasi atau manajemen pendidikan, kepala sekolah minimal harus berfungsi sebagai *educator manager administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*

⁹*Ibid.*, hlm. 97.

¹⁰Surya Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 141-142.

dengan singkatan (EMASLIM). Jika merujuk pada peraturan menteri menteri agama tentang kepala sekolah madrasah yang terdapat dalam bab II pasal 3.¹¹ Kepala sekolah/ madrasah mempunyai tugas, merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan program dan komponen penyelenggaraan pendidikan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, kepala sekolah madrasah mempunyai fungsi sebagai perencana, pengelola dan pemimpin.

C. Bentuk bentuk kedisiplinan siswa

Siswa dalam bahasa arab disebut dengan” *thalib*”yang artinya pencari ilmu, pelajar.Siswa secara formal orang yang berada dalam tahap pendidikan.¹² Peserta didik salah satu dari komponen dalam sistem pendidikan Islam, peserta didik merupakan “*raw material*”(bahan mentah) didalam proses transformasi yang disebut pendidikan.¹³

Dalam hal ini peserta didik sebagai subjek pendidikan yang perlu bimbingan dari seorang pendidik baik yang menyangkut fisik maupun psikis. Perkembangan dan pertumbuhan merupakan ciri dari seorang pendidik. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah peserta didik yang masih berada dalam tahap pendidikan yang akan mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya

¹¹ Peraturan kementerian agama republik Indonesia tentang kepala sekolah/madrasah

¹²Samsul Nizar dan Zainal Ependi Hasibuan. *Loc. Cit.*

¹³Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.77.

Pengembangan potensi peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, yang salah satunya kondisi lingkungan pendidikan. Kedisiplinan menunjukkan kepatuhan seseorang yang terlihat dalam mengikuti peraturan atau tata tertib. Hal ini sangat dipengaruhi adanya kesadaran dan keinginan dari dalam dirinya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Para ilmuwan memberikan pengertian disiplin dari sudut pandang yang berbeda. Diantaranya menurut *The Liang Gie* pengertian disiplin sebagai berikut :

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati “ kata disiplin menunjukkan kepatuhan seseorang yang tercermin dalam mengikuti peraturan atau tata tertib, karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hati.¹⁴

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa disiplin adalah sama dengan hukuman. Menurut konsep ini disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru dan orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak tinggal.¹⁵

Disiplin merupakan masalah penting tanpa adanya kesadaran akan mematuhi aturan yang sudah ditentukan. Kedisiplinan erat kaitannya dengan pemampaatan waktu secara efektif, hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat al- ashra ayat 1-3 yang berbunyi

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 114.

¹⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Herlanga, 1978), hlm.82.

Artinya: Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹⁶

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan pentingnya penggunaan waktu dengan sebaik mungkin dan orang-orang yang tidak dapat menggunakan waktu adalah termasuk orang-orang yang rugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Adapun hubungannya dengan kedisiplinan adalah siswa yang disiplin selalu memampatkan waktunya dengan sebaik mungkin. Hal ini termasuk dalam menggunakan waktu dan mematuhi peraturan yang berlaku disuatu lembaga atau sekolah tersebut, tanpa ada unsur paksaan, akan tetapi karena kesadaran yang ada pada dirinya.

Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjuk untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga pentingnya tentang cara menyesuaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.¹⁷ Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan adalah seseorang yang melakukan sesuatu secara sadar tanpa pamrih.

¹⁶Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm.601.

¹⁷Ali Imron, *Pembinaan Guru Indonesia*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya,1995),hlm.182-183.

Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Dalam kehidupan sehari-hari dikenal dengan adanya disiplin belajar dan disiplin kerja. Seorang dikatakan memiliki disiplin diri yang kuat apabila dia bisa mengendalikan dirinya sendiri. Dengan demikian, dia mampu untuk menjangkau kedepan akibat dari setiap tindakannya. Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir kegiatan belajarnya. Dalam kehidupan sehari-hari siswa harus mampu menjadikan dirinya sebagai keperibadian yang melekat dalam dirinya.

Keisiplinan sekolah adalah usaha atau perilaku agar disiplin berjalan dengan baik tidak menyimpang dan pemberian motivasi untuk berperilaku yang baik. Pendisiplinan sekolah perlu dilakukan, selain untuk membuat nama sekolah menjadi lebih baik juga secara tidak langsung dapat melatih perilaku seluruh masyarakat sekolah menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan peluang pencapaian tujuan dalam pelaksanaan disiplin sekolah, maka pengembangannya dapat melalui 2 bentuk, yaitu:

a) Disiplin preventif

Disiplin preventif yaitu upaya menggerakkan siswa mengikuti dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan hal ini pula siswa dapat disiplin dan mematuhi aturan yang berlaku.

b) Disiplin korektif

Disiplin korektif adalah upaya mengarahkan siswa untuk tetap mematuhi peraturan. Bagi yang melanggar diberi sanksi untuk memberi pelajaran dan untuk memperbaiki dirinya sehingga memelihara dan mengikuti aturan yang ada. Maka dari sinilah lahirnya sejumlah poin aturan-aturan yang mengikat siswa dalam mematuhi peraturan.¹⁸

Kedisiplinan disekolah merupakan sarana yang harus dipenuhi agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak tahan lama. Dengan demikian, disiplin siswa dapat dilihat dari ketaatan dan kepatuhannya terhadap peraturan tata tertib sekolah, tanggung jawab perilakunya dilingkungan sekolah, sikap pengadilan diri dari hal-hal yang tercela. Adapun yang menjadi komponen disiplin dalam penelitian ini, sebagai berikut:

¹⁸ Abu faiz., "Kedisiplinan sekolah" <http://smknonegerby.wordpress.com>, diakses 27 oktober 2015 pukul 11.20 wib.

- a) Kehadiran ke sekolah tepat waktu
- b) Mengikuti upacara dengan tertib
- c) Ketaatan dalam menjalankan sholat djuhur/jumat disekolah
- d) Ketaatan dalam peraturan berpakaian
- e) Ketaatan mengikuti upacara dan apel pagi
- f) Dan mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Kedisiplinan diatas, dapat mewujudkan satu lembaga yang bermutu, apabila pengaplikasiannya terlaksana dengan lancar dan adanya kerja sama yang baik antara berbagai unsur kependidikan tersebut. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan akan tercapai.

D. Pembinaan Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan yang dilakukan dilingkungan sekolah. Peraturan atau tata tertib sekolah merupakan acuan untuk mengatur perilaku yang diharapkan ada pada diri siswa/i. Secara umum peraturan atau tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peraturan yang berlaku didalam kelas dan diluar kelas. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

Factor lingkungan, keluarga dan sekolah. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Disekolah siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh

siswa, dan dapat meresap masuk begitu saja kedalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya sendiri di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pembinaan disiplin siswa disekolah. Semua bentuk ketidak disiplin siswa disekolah tentunya memerlukan upaya untuk penanggulangan dan pencegahan. Adapun pembinaan dalam mendisiplinkan siswa disekolah, antara lain.¹⁹

1) Pembiasaan/konsisten

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting, terutama bagi anak-anak yang kecil. Pembiasaan yang baik sangat berpengaruh dengan watak anak, dan akan terus mempengaruhi sampai hari tuanya. Oleh karena itu, anak harus dibiasakan melakukan hal-hal yang tertib, baik dan teratur. Seperti berpakaian rapi, masuk dan keluar dengan teratur, makan dan minum pada waktunya, membuang sampah pada tempatnya hingga menulis dan membuat catatan-catatan dibuku harus dibiasakan dengan rapi dan teratur. Sehingga akan berpengaruh terhadap kebiasaan-kebiasaan akan ketertiban dan peraturan dalam hal-hal yang lain.

Agar pembiasaan tercapai dengan baik, maka kita harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

¹⁹Amir Dien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm.142-144.

- a) Mulailah pembiasaan sebelum terlambat, yaitu membiasakan anak dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebelum anak mempunyai kebiasaan yang berlawanan dengan yang akan dibiasakan
- b) Pembiasaan hendaknya dilakukan secara terus-menerus (berulang-ulang) secara teratur, sehingga akhirnya menjadi kebiasaan yang otomatis
- c) Pendidikan yang konsekuen, bersikap tegas dan teguh terhadap pendiriannya. Tidak memberikan kesempatan akan untuk melanggar kebiasaan yang ditetapkan
- d) Pembiasaan yang awalnya bersikap mekanistik, harus ditingkatkan dengan pembiasaan yang disertai dengan hati.²⁰

Melalui cara diatas diharapkan secara berangsur-angsur akan mengerti bahwa apa yang dilakukannya adalah untuk kebbaikannya dan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam dirinya.

Bagi pendidik hendaknya menyadari bahwa dalam pembinaan anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya. Pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, dan pada akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah termasuk bagian dari peribadinya.

2) Contoh/tauladan

Dalam hal ini guru harus selalu memberikan contoh yang baik dan menjadi tauladan bagi anak didik. Terlebih lagi jika guru membiasakan

²⁰M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), hlm. 225.

sesuatu pada anak, hendaknya mereka terlebih dahulu melakuakn hal tersebut supaya mencontohkan dan menjadi tauladan bagi anak didik. Sehubungan dengan ini, ada beberapa sipat guru yang harus diperhatikan diantaranya:

- a) Guru harus adil
- b) Percaya kepada murid-muridnya
- c) Guru harus bersabar dan rela berkorban
- d) Berwibawa
- e) Guru hendaknya orang yang penggembira
- f) Bersipat ramah dan sopan terhadap guru-guru lainnya
- g) Bersikap baik kepada masyarakat
- h) Guru harus menguasai mata pelajarannya
- i) Guru hendaknya memiliki pengetahuan yang luas²¹

Dengan keteladanan disiplin yang baik tentunya akan diikuti oleh anak didik. Sebaiknya keteladanan yang kurang baik, maka akan berakibat menurunnya kedisiplinan anak didik. Oleh karena itu, guru harus menjadi contoh dan tauladan bagi anak didiknya, hendaknya guru memiliki sifat-sifat yang baik.

3) **Pengawasan (controlling)**

Pengawasan merupakan cara yang efektif untuk tetap menjaga kedisiplinan anak didik. Dengan pengawasan yang baik tentunya kedisiplinan akan terpelihara, selain itu, akan meminimalisir dan mencegah indiscipliner anak didik. Pengawasan harus dilakukan dengan terus menerus lebih-lebih dalam situasi yang akan terjadi pelanggaran

²¹*Ibid.*

terhadap peraturan. Pengawasan bertujuan untuk menjaga mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Karena anak yang tumbuh dibiarkan sendiri tanpa ada pengawasan akan hidup semaunya saja dan kemungkinan besar anak menjadi tidak patuh dan tidak mengetahui mana arah tujuan hidupnya yang sebenarnya.

Agar pengawasan tercapai dengan semaksimal mungkin, maka ada beberapa karakteristik pengawasan, yaitu:

- a) Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi
- b) Pengawasan hendaknya diarahkan pada fakta-fakta tentang bagaimana tugas-tugas yang dijalankan
- c) Pengawasan mengacu pada tingkatan perbaikan
- d) Pengawasan dilakukan yang bersifat fleksibel
- e) Sistem pengawasan dapat dilakukan dengan orang-orang yang terlibat dalam pengawasan tersebut
- f) Pelaksanaan pengawasan harus mempermudah tercapainya tujuan-tujuan tersebut. Oleh karena itu, pengawasan harus bersifat membimbing agar para pelaksana meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan pekerjaannya.²²

Dengan pembiasaan, pengawasan, peneladanan dan penyadaran yang diterapkan di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat sekitar, maka dengan sendirinya akan membentuk kesadaran yang baik dan efektif. Namun demikian pengawasan akan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang bersifat fleksibel dan membimbing. Sehingga meningkatkan kedisiplinan siswa.

²²Oteng sutiana, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktik Profesional* (Bandung: Aksara, 1989), hlm. 243-244.

4) **Pengarahan**

Dalam administrasi pendidikan selalu dijumpai istilah direksi dan directing, direksi berarti jabatan memimpin atau mengepelai suatu lembaga sekolah ataupun perusahaan yaitu usaha yang sistemis untuk mengarahkan mekanisme organisasi.

Pengarahan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan bersama tetap melalui jalur yang telah ditetapkan tidak terjadi penyimpangan. Secara operasional pengarahannya dapat dipahami sebagai pemberian petunjuk-petunjuk bimbingan dalam rangka perbaikan. Selain pengarahannya, pengorganisasian juga sangat penting untuk membangun kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan staf guru maka dalam kepemimpinan kepala sekolah diperlukan juga adanya struktur organisasi sekolah.

5) **Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah suatu proses rangkaian aktivitas dalam pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian iklim serta fasilitas pekerjaan yang wajar, sehingga mereka bekerja secara efisien.

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada guru-guru yang terlibat dalam kerja sama sekolah. Karena tugas ini

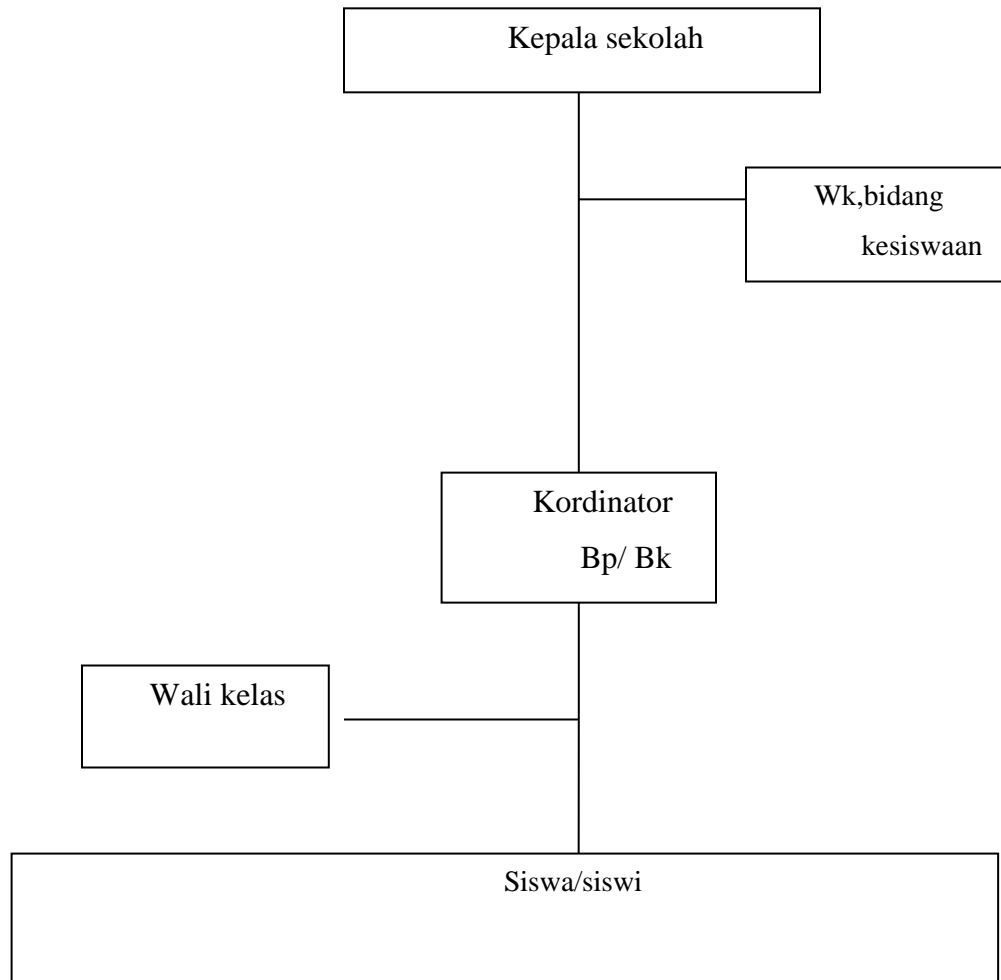
dibagi untuk dikerjakan oleh masing-masing unit organisasi sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan²³

Menurut Gibson yang dikutip oleh Syaiful Sagala pengorganisasian adalah "meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi

Cara meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan melaksanakan tata tertib sekolah sesuai dengan aturan yang diberlakukan sehingga terciptanya ketertiban dan kepatuhan siswa terhadap aturan-aturan yang ada, dan mengaktifkan organisasi intra sekolah untuk membantu meminimalkan pelanggaran-pelanggaran siswa, dan adapun gambaran dari struktur sekolah sebagai berikut.

²³ Syaiful Sagala, manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan (bandung alfabeta, 2007), hlm. 58.

GAMBAR.2.1



2. Penelitian Terdahulu

Adapun kajian teori yang ada kaitannya dengan penelitian ini baik dari variabel X maupun variabel Y, dapat dilihat bahwa ini.

- a. Musdalifah siregar, penelitiannya yang berjudul “usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru agama dipesantren nurul falah janji Manahan” pada tahun 2010. Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa usaha-

usaha yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru agama. Usaha kepala sekolah juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam psantren tersebut.²⁴

- b. Adi Putra Siregar judul penelitian Upaya guru dalam meningkatkan kualitas akhlak santri di pesantren al-azhar bi' ibadillah ujung gading-tahalak kecamatan batang angkola.²⁵ upayang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kurang sehingga pencapaian disiplin siswa masi belum maksimal.

Dari kajian terdahulu diatas, dimana penelitiannya senada dengan yang penulis lakukan. tetapi yang diteliti berbeda, maka untuk itu panelitian mengkaji yang lain. Adapun judul yang diteliti adalah “upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal” untuk itu yang diteliti adalah upaya yang dilakukan kepala sekoalah dalam meningkatkan disiplin siswa.

²⁴Musdalifah Siregar ,”*Usaha Kepala Sekolah dalam Peningkatan Propesionalisme Guru Agama di Psantren Nurul Falah Janji Manahan* “ Skripsi, (Padang Sidimpuan : STAIN Padang Sidimpuan , 2009), hlm.97.

²⁵ Adi Putra Siregar, ‘*Upaya guru dalam meningkatkan kualitas akhlak santri di pesantren al-azhar bi' ibadillah ujung gading-tahalak kecamatan batang angkola*’ skripsi, (padang sidimpuan : STAIN padang sidimpuan, 2005), hlm. 64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Lokasi penelitian ini berada di desa Huraba Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal tepatnya di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal yang beralamat di jalan Medan Padang km 53.

tingginya daya saing dalam dunia pendidikan sekarang yang mengakibatkan daya saing dalam berbagai bidang yang semakin ketat. Dengan demikian, peneliti merasa perlu meneliti upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Dengan upaya ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan senantiasa dapat bersaing dalam dunia pendidikan maupun dalam bidang-bidang yang lain.

Penelitian ini sudah dilaksanakan mulai tanggal 13 April 2016 sampai 11 juni 2016 yang berlokasi di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

B. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan namanya pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati

penomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Adapun metode yang digunakan adalah metode diskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan siswa/i MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, yang sedang dalam tahap pendidikan di MAN Siabu kec. Siabu Kab. Mandailing natal.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data pokok dalam penelitian.³Data primer dapat berupa hasil penelitian lapangan dalam bentuk tertulis maupun secara

¹Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm.5.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.157.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011),hlm.91.

lisan yang bersumber dari informan penelitian yakni kepala sekolah dan siswa/I MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Snowball sampling yaitu cara pengambilan data dengan memilih orang-orang yang berkompeten untuk menjawab kebutuhan dalam penelitian.⁴

2. Sumber data skunder

Data skunder adalah sumber data pelengkap atau pendukung untuk menguatkan data primer.⁵ Dalam penelitian ini data skunder bersumber dari informan penelitian, yaitu guru dalam bidang-bidang pendidikan dan guru bagian kesiswaan, dan tata usaha MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

E. Alat Pengumpulan Data

Pengertian alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶ Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, metode observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi

⁴Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 400.

⁵*Ibid.*, hlm. 93.

⁶Suharsimi arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 25.

sosial dengan tujuan untuk mendapatkan data secara menyeluruh (*holistic*).⁷ Observasi dalam penelitian ini langsung dilakukan peneliti kelokasi penelitian, yaitu MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kedisiplinan siswa MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, yaitu mulai memasuki lokasi sekolah sampai keluar jam pelajaran, yakni mulai jam 07.15 wib- 15.00 wib

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara lisan maupun bentuk tulisan.⁸Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah, siswa/i, guru-guru dan pegawai di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan siswa, upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dan kendala yang dihadapinya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

Wawancara dengan guru-guru dilakukan untuk mendapatkan data tentang keikutsertaan mereka terhadap penerapan upaya peningkatan disiplin siswa,

⁷S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 158.

⁸Sugiono, *Op. Cit.*, hlm.319.

wawancara dilakukan dengan siswa untuk mendapatkan data tentang antusias mereka terhadap peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah.

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

Analisis data menurut Nana Syaodih Sukmadinata dapat dilakukan sebagai berikut:⁹

1. Menelaah seluruh data yang dapat dilapangan dan kemudian melihat data yang mana yang mauditulis dan mana yang tidak akan dituliskan.
2. Mengadakan reduksi adalah menganalisis data secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
3. Menyusun data secara yang berkenaan dengan persepsi orangtua terhadap pendiddikan anak.
4. Data di kelompok-kelompokkan sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. Kemudian mengadakan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang didapatkan dilapangan, apakah sudah layak disajikan menjadi tulisan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data ini yakni:

1. Penulis menyeleksi seluruh data yang dapat dari lapangan, kemudian memilih data yang dibutuhkan.

⁹Nanasaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.155.

2. Data-data dikelompokkan sesuai dengan sub-sub permasalahan yang dibuat berdasarkan analisis yang terkandung dalam masalah itu sendiri.
3. Mengadakan reduksi, yakni menganalisis data secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
4. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengkaitkannya dengan hasil pengolahan secara kualitatif sesuai dengan pembahasan
5. Kemudian mengadakan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan pembahasan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Lexy J Maleong, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekekunan pengamatan
3. Triangulasi

Metode yang digunakan dalam triangulasi antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan persepsi dan perilaku seseorang dengan orang lain
- c. Membandingkan data dokumentasi dengan wawancara
- d. Melakukan perbandingan dengan teman sejawat
- e. Membandingkan hasil temuan dengan teori
- f. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.”¹⁰

Teknik diatas dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat kakak kelas.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm.90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar belakang sekolah

1. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini berada di desa huraba Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal tepatnya di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal yang beralamat di jalan medan padang km 53. Letak desanya dari arah tapanuli selatan desa ini terdapat sesudah desa Simaninggir, kalau datang dari kecamatan bukit malintang desa ini terdapat sesudah desa Lumban Dolok, Secara geografisnya bebatasan dengan:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan penduduk desa Huraba
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk desa Huraba
3. Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan penduduk desa Huraba
4. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan padang landas

2. Sejarah Berdirinya

MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal didirikan pada tahun 1995 yang dipimpin oleh Drs. Khoirul amani, oleh para tokoh warga masyarakat desa huraba untuk memajukan Indonesia khususnya desa huraba dalam bidang pendidikan agama dan ilmu-ilmu umum. Dan seiring dengan perkembangan zaman sekolah ini dinegrikan pada tahun 1997, dengan luas area

sekitar 10.938m² dilengkapi dengan sarana prasarana dan pembuatan jam belajar aktif baik dalam bidang ilmu agama dan umum.

Pada tahun 2000, Drs. Khoirul Amani digantikan dengan Drs. Insani siregar sebagai kepala sekolah di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, selanjutnya berselang 5 tahun tepatnya tahun 2005 digantikan lagi oleh Irpansyah S.pd, kemudian tahun 2010 digantikan oleh Drs. Sabaruddin, M.pd, dan pada tahun 2015 kepala sekolah diganti lagi dengan Drs. H. Pangurabaan, M.pd sampai sekarang dengan jumlah siswa perkelas 35 orang dan jumlah keseluruhan 709 orang . Tenaga pendidikanya terdiri dari berbagai disiplin ilmu dengan tingkat pendidikan, rata-rata s¹ dan 3 orang s².¹

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah factor penting yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan dengan maksimal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam melangsungkan pendidikan dalam suatu sekolah. Dengan sarana prasarana yang lengkap maka guru akan lebih mudah mengelola proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin

Keadaan sarana prasarana pada suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi terhadap lancarnya kegiatan pembelajaran. Apalagi dengan tuntutan kurikulum berkarakter. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pada

¹ Drs. H. Pangurabaan , M. pd, kepala sekolah , “ wawancara” tanggal 23 april 2016 , Hot riani S. pd, pegawai tata usaha “wawancara” tanggal 23 april 2016 dan dokumen sekolah Man Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, tanggal 26 april 2016.

lembaga pendidikan pormal seperti di MAN Siabu Kec. Siabu kab. Mandailing Natal adalah sesuatu yang sangat diperhatikan oleh pemimpinnya.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di MAN Siabu Kec.Siabu kab.Mandailing Natal, dari data yang ada dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 1

Inventarisasi barang-barang yang menjadi sarana prasaran di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

No	Nama Barang	Baik	Buruk	Jumlah	ket
1	Ruang Belajar	22		22	
2	Ruang Kepala Sekolah	1		1	
3	Ruang Guru	2		2	
4	Ruang Tata Usaha	1		1	
5	Ruang Lab Komputer	1		1	
6	Ruang UKS/ Klinik Kesehatan	1		1	
7	Ruang Perpustakaan	1		1	
8	Mesjid/Mushola	1		1	
9	Asrama Putri	2		2	
10	Ruang Aula	1		1	
11	Ruang pramuka	1		1	
13	Lapangan Olahraga	4		4	
14	Papan Tulis / White Board	30		30	
15	Papan Data	2		2	

16	Papan Pengumuman	2		2	
17	Meja/Kursi Belajar Siswa	770	24	770	
18	Meja/Kursi Guru	75		75	
19	Meja/Kursi P.TU	3		3	
20	Meja/Kursi Kasek	1		1	
21	Kantin	2		2	
22	Kamar mandi /WC Guru	3		3	
23	Kamar mandi /Wc Siswa	3/70		3/70	
24	Gudang	1		1	
25	Koperasi	1		1	
26	Proyektor/Invocus		1		
27	Media Komunikasi	2		2	
28	Media Visual	1		1	

Sumber data: Papan data dan wawancara dengan bapak wkm sarana prasarana

Bila diperhatikan semua jenis sarana yang tersedia pada MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal seperti terlihat pada tabel I di atas, adalah sudah bisa di kategorikan memadai untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Karena selain sarana dalam proses belajar mengajar dalam ruangan belajar juga sudah tersedia sarana atau fasilitas bagi proses belajar diluar ruangan, seperti lapangan, baik lapang sepak bola, lapangan bulu tangkis, lapangan bola basket, lapangan volley dan ada juga tennis meja.

Selain itu masih ada lagi sarana yang belum disebutkan pada tabel di atas, Karena penggunaannya rutin dan sulit untuk menentukan jumlahnya seperti spidol, penghapus, barang-barang tersebut sangat besar peranannya dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Semua sarana dan prasarana berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Baik keberhasilan tujuan pengajaran dan keberhasilan dalam menjalankan peraturan atau tata tertib yang diterapkan kepala sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kedisiplinan siswanya.

4. Keadaan guru dan siswa

Guru dan siswa merupakan dua factor yang selalu ditemukan dalam suatu sector sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Tanpa ada guru dan siswa proses belajar mengajar di sekolah tidak akan dapat berlangsung. Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Untuk lebih jelasnya, peneliti mencantumkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. II

Data guru Man Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal

1	Drs. H.Pangurabaan Nasution M.Pd
2	Drs. Bustanuddin
3	Endar fahmi S.Ag
4	Drs. Ishak
5	Dra. Lisma Warni
6	Herman Nasution S.Ag
7	Drs. Zulfadli
8	Karlan Budi Darma S.Pd

9	Muhammad Irsan S.Pd
10	Kholidah S.Pd
11	Zulhana Lubis S.Ag
12	Ummi Kalsum S.Pd
13	Kholidah Hasibuan S.Pd
14	Yusra Wati Batu Bara S.Pdi
15	Rahma Agustina S.Ag M.A
16	Nurbaridah S.Ag
17	Helen Hartati S.pd
18	M.Syaripuddin Nasution S.pd
19	Sardiman S.E S.Pd
20	Endah Rostara Nst
21	Rahma S.Pd
22	Merriati S.Ag S.Pd
23	Ramlah S.Pd
24	Aminah Lubis S.Ag
25	Derliana S.Ag
26	Nur Saswati S.Pd
27	Siti Robiah S.Pd
28	Nur Aisyah S.Pd
29	Bahrein S.Sos
30	Rosmalia S.pd
31	Muhlis S.Pd
32	Diana S.Pd
33	Aisyah Nasution S.Pdi
34	Mustika Sari S.Pd
35	Nur Fadilah S.Pd
36	Anisah S.Ag
37	Elfidah S.Pdi
38	Zulhikmah S.pd
39	Nur Hanifah S.pd
40	Febri Jumiarti
41	Hotriani S.pd
42	Tuti Alawiyah S.Pdi
43	Arfiansyah S.Pd
44	Sofiah Lubis S.Pdi
45	MHd. Marzuki Syaputra S.Pd
46	Rifai S.Pd
47	Ahmad Rasyid S.Pd
48	Elnisah S.Pd
49	Khoirinnisah S.Pdi

50	Sanni Suryani S.Pdi
51	Saidah Dalimunte S.Pd
52	Nur Aisyah S.Pd
53	Ali Tagor Hasibuan S.Pd
54	Kartika Rika Yanti S.Pd
55	Marriati Pulungan S.Pd
56	Siti Syaroh Spd
57	Rahma Hidayat M.Ak

Sumber data: wawancara dengan pegawai tata usaha MAN Siabu

Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

Dari tabel diatas, diketahui bahwa guru dan pegawai yang di MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal sebanyak 57 orang, yang terdiri dari 22 laki-laki dan 35 perempuan. Dari segi kualitas jumlah siswa sampai pada tahun 2016 siswa berjumlah 709 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. III

Data keadaan siswa MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal

No	Kelas	Jumlah siswa			Ket
		L	P	Jumlah	
1	X	82	209	291	AKTIF
2	XI	50	179	229	AKTIF
3	XII	45	144	189	AKTIF
Jumlah		177	532	709	AKTIF

Sumber data: Papan data dan wawancara dengan pegawai tata usaha Siabu
Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

5. Visi dan Misi MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

a. Visi

Terwujudnya siswa/i yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dan berilmu

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan pemahaman dan penerapan belajar dan mengajar
- 2) Meningkatkan penerapan akhlak mulia dalam interaksi kehidupan di madrasah
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana
- 4) Meningkatkan proses belajar mengajar (pmb)
- 5) Optimalisasi pembinaan kegiatan ekstra kurikuler siswa
- 6) Meningkatkan administrasi secara umum.²

B. Upaya Dan Cara Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Disiplin merupakan cara yang tepat dalam menyelesaikan segenap aktivitas, dengan kedisiplinan segala aktivitas akan berjalan dan terlaksana secara berlahan, karena kedisiplinan adalah proses mengerjakan secara terus menerus atau berkesinambungan. Berjalannya suatu kedisiplinan dalam kehidupan akan memudahkan dalam mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian, kepala sekolah dan segenap unsur kependidikan di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal membuat peraturan atau tata tertib yang sifatnya meningkatkan kedisiplinan siswa. Peraturan yang dibuat bukan hanya ditunjukkan kepada siswa, melainkan kepada kepala sekolah, guru-guru baik tenaga pendidik ataupun sebagai wali kelas, dan pegawai tata usaha. Berjalannya

²Dokumen sekolah MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, tanggal 26 april 2016.

peraturan tersebut tidak terlepas dari kerja sama antar kepala sekolah, guru dengan siswa.

Cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan turun langsung memberikan arahan kepada guru dan siswa kemudian menggerakkan semua staf dan pegawai, terutama wali kelas, guru Bk, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk mengontrol siswa setiap harinya baik ia segi perilakunya, tindakan, busananya, dan keaktifan belajarnya dan juga membuat beberapa kebijakan berupa peraturan-peraturan untuk meningkatkan disiplin siswa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. H. Pangurabaan, bahwa untuk meningkatkan disiplin siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah,

1. Memberikan bimbingan dan arahan terhadap siswa dan guru

Keseharian siswa selalu diawali dengan pemberian arahan dan bimbingan dan juga nasihat oleh kepala sekolah kepada semua siswa sehingga para siswa setiap harinya selalu membenahi diri untuk jadi orang yang lebih baik dan mau menjalankan semua peraturan sekolah dengan hati yang ikhlas.

Kemudian hal yang utama juga yang diutarakan kepala sekolah kepada guru-guru yaitu agar senantiasa mendidik siswa menjadi siswa/I yang disiplin baik dan berahlak mulia.³

³ Drs. H. Pangurabaan, M. Pd, kepala sekolah MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, "wawancara" tanggal 27 April 2016.

2. Menjadi contoh bagi siswa/I untuk bersikap disiplin

Dalam mendidik anak yang harus dilakukan adalah memberi contoh jangan hanya memerintah saja tapi kita tidak ikut menjalankan, maka itu jugalah yang diterapkan oleh bapa' Drs H. Pangurabaan memberikan contoh yang baik seperti selalu datang tepat waktu atau tidak pernah terlambat, tidak meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran kecuali ada urusan penting, menjadi imam pada saat sholat berjamaah di musolla sekolah dan lainnya, kalau kepala sekolahnya disiplin tentulah semua staf guru dan siswanya juga ikut disiplin.

3. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian sekolah kepala sekolah membagi tugas kepada guru berdasarkan kemampuannya masing-masing sehingga dalam menjalankan tugas masing-masing guru melakukannya dengan baik dan senang hati .

4. Merancang pembahasan tentang peraturan atau tata tertib disiplin di MAN siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal,

5. Mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur kependidikan yakni dewan guru, komite sekolah, menetapkan hasil musyawarah dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang sesuai dengan visi misi sekolah ini, seperti:

- a. Ketetapan siswa memasuki lokasi sekolah/ ruang belajar
 - b. Ketaatan dalam mengikuti upacara
-

- c. Ketaatan terhadap tata busan/pakaian
- d. Ketaatan dalam melaksanakan sholat zuhur dan jum'at
- e. Keaktifan siswa dalam mengikuti kgiatan

Senada dengan hasil wawanca peneliti dengan bapak ali tagor (guru Bk) di MAN Siabu Kec.Siabu Kab. Mandailing Natal, bahwa peraturan yang dibuat kepala sekolah jelas dan tertulis.⁴Untuk menjalankan peraturan ini perlu kerja sama antara unsur kependidikan dengan cara memeberdayakan wali kelas, pembantu kepala sekolah dibidang kesiswaan, pembantu kepala sekolah dibidang kurikulum, dan BK, koordinasi dengan orang tua, membuat daftar sanksi/hukuman, menetapkan tugas piket baik bagi guru dan siswa, membuat surat izin bagi siswa, dan selalu koordinasi/rapat dengan pembantu kepala sekolah dibidang kesiswaan, pembantu kepala sekolah dibidang kurikulum.

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan beberapa peraturan yang diterapkan dan disesuaikan dengan kegiatan serta sanksi yang diberikan.

- a. Ketepatan siswa dalam memasuki lokasi sekolah

Dalam menjalankan peraturan yang berkaitan dengan ketepatan siswa dalam memasuki lokasi sekolah, kepala sekolah membuat peraturan yang juga disepakati atau hasil musyawarah dengan unsur kependidikan di Madrasah ini.

⁴Ali tagor hasibuan S.pd, Guru BK “wawancara” MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. tanggal 04 mei 2016

Adapun peraturan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan ketepatan siswa dalam memasuki lokasi sekolah pukul 7.15, yakni:⁵

- 1) Siswa yang terlambat kurang dari 10 menit setelah bel berbunyi dicatat oleh guru yang piket dan masuk kelas
- 2) Siswa yang terlambat di atas 10 menit setelah bel berbunyi, di beri sanksi tidak bole masuk belajar
- 3) Siswa yang tidak hadir tanpa alasan(alfa) tanfa pemberitahuan orang tua sanksi 1 hari diperingati 3 hari panggilan orang tua.

Pelanggaran terhadap peraturan yang ada akan diberi hukuman yang sesuai dengan jenis pelanggarannya. Hukuman yang diberikan tidak sekaligus, melainkan melalui tahap-tahap tertentu, yakni mulai nasehat sampai paggilan orang tua/SPO.

b. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan

Adapun peraturan yang ditetapkan yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan antara lain

- 1) Mengikuti upacara bendera, bagi siswa yang melanggarnya diberisanksi oleh guru yang bersangkutan /pembantu kepala sekolah dibidang kesiswaan(pks)
- 2) Mengikuti pengarahan /apel pagi , bagi siswa yang melanggarnya diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan /PKS
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, bagi siswa yang melanggarnya diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan
- 4) Mengikuti kegiatan mufraat vokabulariy, bagi siswa yang melanggarnya diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan /PKS

Bagi siswa yang melanggar peraturan di atas sebanyak tiga kali maka akan di proses melalui pemberian nasehat sampai panggilan orang tua.

Sedangkan peraturan yang diterapkan bagi tenaga pendidik yang berkaitan dengan keaktifan dalam mengikuti berbagai kegiatan yang ada di madrasah ini, lain.

⁵Dokumen tentang tata tertib di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. tanggal 07 mei 2016

- 1) Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan, seperti mufradat, vokabulari pidato tiga bahasa, upacara bendera, dan pengarahan
 - 2) Guru ditetapkan untuk mengarahkan siswa yang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Ketaatan dalam peraturan busana/pakaian

Adapun peraturan yang berkaitan dengan ketaatan berbusana/ pakaian, antara lain:

- 1) Siswa/i tidak boleh memakai pakaian ketat (baju, celana, rok ketat) yang melanggar diberi sanksi /SPO
- 2) Siswi memakai pakaian transparan, diberi sanksi/ SPO
- 3) Siswa tidak memasukkan baju dilingkungan sekolah, diberi sanksi/SPO
- 4) Siswa /I tidak memakai seragam sekolah, disuruh pulang
- 5) Tidak memakai sepatu hitam polos, diberi sanksi berupa sepatu akan ditahan dan dikembalikan setelah orang tua datang
- 6) Tidak memakai kaos kaki putih, diberi sanksi berupa sepatu ditahan
- 7) Siswa tidak memakai ikat pinggang, diberi sanksi
- 8) Tidak memakai symbol atribut disuruh lain madrasah, disuruh menjait symbol dan atribut di madrasah
- 9) Lebih dua kali tidak memakai symbol dan atribut madrasah, akan di beri sanksi SPO
- 10) Pada hari senin dan selasa rabu kami memakai pakaian warna putih abu
- 11) Setiap hari jumat pakean baju kurung, pake rok batik syal batik yang diwajibkan bagi kelas satu.
- 12) Setiap hari jumat sabtu pakaian peramuka.⁶

Pelanggaran terhadap peraturan yang ada akan diberi hukuman yang sesuai dengan jenis pelanggarannya. Hukuman yang diberikan tidak

⁶Dokumen tentang tata tertib di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. tanggal 09 mei 2016.

sekaligus melainkan melalui tahap-tahap tertentu yakni, mulai dari nasehat sampai panggilan orang tua/SPO.⁷

Sedangkan peraturan yang diterapkan bagi tenaga pendidik yang berkaitan dengan ketepatan masuk ruangan kelas, antara lain:

- 1) Guru yang terlambat 5 menit masuk kelas, maka akan di inwal oleh guru lain dan wajib menunggu sampai selesai satu jam keterlambatannya
- 2) Guru meninggalkan tugas tanpa izin, dianggap absen
- 3) Guru tidak hadir harus memberikan informasi atas ketidakhadirannya⁸

Ketaatan mengikuti shalat zuhur dan jum'at berjamaah

d. Adapun peraturan yang berkaitan dengan ketaatan mengikuti shalat dzuhur antara lain:

- 1) Siswa dan siswa/i diwajibkan melaksanakan shalat dzuhur
- 2) Bagi siswi diwajibkan membawa perlengkapan shalat
- 3) Tidak melaksanakan shalat jumat berjama'ah bagi laki-laki diberi sanksi⁹

Pada hakikatnya dalam pemberian sanksi bagi siswa/I yang melanggar peraturan tidak dibedakan, sanksi yang diberikan bagi yang melanggar poin 1-3 pertama ditegur kemudian langsung disuru sholat.

Berdasarkan buku catatan pribadi siswa MAN Siabu kec. Siabu Kab.Mandailing Natal kriteria pelanggaran dapat meliputi:

1. Kriteria penilaian pelanggaran peraturan pada MAN Siabu kec. Siabu Kab. Mandailing Natal tahun ajaran 2016 meliputi tiga unsur penilaian, yaitu:
 - 1) Sikap (perilaku) yang terdiri dari 15 indikator
 - a) Tidak membawa buku sesuai roster
 - b) Mengganggu ketenangan KBM
 - c) Kuang rasa setia kawan

⁷Kholid siswa (kelas XI), "wawancara" MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Tanggal 10 mei 2016.

⁸*Ibid*

⁹*Ibid*

- d) Bertindak tidak senonoh pada kawan
 - e) Mencoret dinding, meja, kursi dll
 - f) Mengancam mengintimidasi
 - g) Merokok di sekolah
 - h) Bertindak tidak sopan pada guru
 - i) Merusak sarana dan prasarana di sekolah
 - j) Mengambil hak orang lain
 - k) Berkelahi dilingkungan sekolah
 - l) Terlibat tauran antar sekolah pada saat jam pelajaran
 - m) Berprilaku jorok atau asusila
 - n) Terlibat tindakan criminal
 - o) Hamil luar nikah
2. Kerajinan terdiri atas 9 indikator, yaitu:
- a) Datang terlambat <10 menit
 - b) Datang terlambat <15 menit
 - c) Datang terlambat <20 menit
 - d) Tidak mengikuti jam pelajaran tanpa izin
 - e) Tidak mengikuti ekstar kurikuler
 - f) Tidak masuk sekolah tanpa keterangan
 - g) Tidak mengerjakan tugas rumah
 - h) Meninggalkan kelas tanpa izin (cabut)
 - i) Tidak mengikuti upacara, pengerahan dan mufradat.
3. Kerapian terdiri atas 11 indikator
- a) Tidak memasukkan baju
 - b) Tidak memakai kaos kaki
 - c) Tidak memakai ikat pinggang
 - d) Seragam atribut tidak lengkap
 - e) Tidak memakai sepatu hitam
 - f) Rambut panjang terurai

- g) Berambut gondrong/ panjang (bagi siswa)
 - h) Bertindik (bagi siswa)
 - i) Memakai gelang aksesoris metal
 - j) Menggunakan warna rambut
 - k) Pakaian transparan bagi (siswi)¹⁰
2. Kemudian untuk melihat Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa MAN siabu Kec.Siabu Kab. Mandailing Natal saya menggunakan teknik Snowbool sampling yaitu cara pengambilan data dengan memilih orang-orang yang berkompeten untuk menjawab kebutuhan dalam penelitian dalam hal ini saya memilih kelas XI² untuk diteliti adapun pelanggaran yang dilakukan pada tahun ajaran 2015-2016 meliputi :
- 1) Pelanggaran kerajinan: datang terlambat,10 menit 2 kali,datang terlambat <15 menit 9 kali,dan datang terlambat 20 menit 1 kali.
 - 2) Pelanggaran kerapian: tidak memasukkan baju 2 kali, tidak memakai kaos kaki 1 kali, dan seragam atribut tidak lengkap 6 kali

Berdasarkan data di atas dapat di nyatakan bahwa dari 35 indikator penilaian pelanggaran peraturan pada MAN siabu Kec.siabu Kab.Mandailing Natal tahun ajaran 2015-2016 hanya 6 indikator yang dilanggar oleh siswa sebanyak 21 kali yang termasuk kedalam pelanggaran ringan.

Dengan demikian, berdasarkan wawancara, observasi,dan dokumen penulis dapat simpulkan bahwa kedisiplinan di MAN siabu Kec. Siabu Kab.Mandailing Natal tahun ajaran 2016 semakin menigkat dan hampir berjalan sesuai dengan peraturan kedisiplinan yang disepakati, namun demikian pelaggaran² ringan yang dilakukan oleh siswa/I terus diupayakan untuk dihilangkan.

¹⁰ Dokumen monitoring MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. Tangga 12 mei 2016

C. Disiplin Siswa

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai aktivitas manusia dan salah satu unsur untuk mencapai tujuan. Disiplin sangat erat hubungannya dengan kesadaran dan niat ikhlas dari hati nurani seseorang, karena ini berkaitan dengan kesediaan untuk mematuhi atau mengikuti peraturan dan larangan yang pada prinsipnya adalah sebuah amanah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal, bahwa disiplin siswa seharusnya diawali dengan kesadaran dan niat yang ikhlas didalam hati. Hal ini dikarenakan betapa besarnya mamfaat disiplin dalam kehidupan dan juga pelaksanaannya tidak cukup hanya sekali atau dua kali, melainkan terus-menerus atau berkesinambungan dan memerlukan waktu yang sangat lama. Akan tetapi berkat usaha dan kerja sama kepala sekolah dengan segenap unsur pendidikan, mereka dapat menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan disiplin siswa.¹¹

Kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal semakin hari semakin meningkat dan mulai mengarah kepada kebaikan. Kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal dalam pelaksanaan peraturan tentang kedisiplin sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa pelanggaran, ringan yang harus diupayakan untuk dihilangkan. Hal ini sesuai dengan dokumen tentang

¹¹ Drs. H. Pangurabaan, M. pd, kepala sekolah MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal, “wawancara” tanggal 27 april 2016.

catatan pelanggaran tata tertib siswa/i masih ada melanggar, akan tetapi sudah banyak yang mentaati peraturan daripada yang melanggarnya.

D. Faktor Pendukung Keberhasilan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Keberhasilan terhadap suatu program yang diterapkan dapat tercapai secara maksimal. Ini tidak terlepas dari dukungan orang-orang disekitar kita, hal ini jugalah yang dialami oleh kepala sekolah MAN Siabu Kec. Siabu kab. Mandailing Natal, bahwa selama melaksanakan kegiatan dalam mendisiplinkan siswa adalah dua factor pendukungnya, yang pertama dari dalam diri(intern) yang kedua dari luar diri (ekstren).

a. Faktor dari dalam diri

Dalam mencapai suatu tujuan seorang pemimpin tidak terlepas dari kesabaran dan keikhlasan dari hati nurani. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs.H. Pangurabaan, M.pd, bahwa manusia tidak terlepas dari sipatnya sendiri yang terkadang muncul pikiran bahwa hidup didunia ini hanya sekali, dan ingin merasakan kebahagiaan juga. Sebaliknya hidup didunia ini hanya sekali maka berbuat baiklah seolah-olah kita mati besok. Dengan kata lain melakukan perbuatan yang baik tanpa memikirkan kebahagiaan sementara. Dengan anggapan seperti itu saya sebagai hamba allah yang lemah, mengambil I'tibar, yakni semua pikiran-pikiran yang tidak baik itu hanyalah suatu cobaan bagi umat yang sedang diberi ujian oleh allah.¹²

b. faktor dari luar diri

dukungan yang didapati kepala sekolah dari luar dirinya, ada yang berasal dari siswa dan guru,

¹² Drs. H. Pangurabaan , M. pd, kepala sekolah MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal, “wawancara” Tanggal 12 mei 2016.

1) Siswa

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MAN Siabu kec.Siabu kab.Mandailing Natal, bahwa untuk mengubah suatu kebiasaan lama yang telah melekat dalam diri seseorang sangat sulit.¹³ akan tetapi dengan dukungan siswa dan juga keikhlasan mereka dalam melaksanakan ataupun menaati peraturan yang ada Alhamdulillah semua kebiasaan-kebuasaan buruk dapat diubah menjadi lebih baik.

2) Guru

Adanya kerja sama yang baik antar kepala sekolah dan guru atau unsur kependidikan sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga, hal ini sesuai dengan wawancara salah seorang tenaga pendidik' bahwa suatu lembaga, dikatakan lembaga pendidikan kalau didalamnya terdapat segenap unsur kependidikan yang saling kerja sama dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dalam mencapai suatu tujuan tertentu pasti ada hambatan-hambatan yang dilalui. Apabila kita menyikapi hambatan tersebut bersama-sama sesuai dengan solusi yang tepat, maka tidak akan berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. Akan tetapi, apabila kita kurang menyikapi hambatan tersebut, maka sangat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan tersebut, dengan kata lain tanpa dukungan dari guru, kepala sekolah tidak akan berhasil dalam meningkatkan disiplin siswa.

E. Analisis Hasil Penelitian

Kedisiplinan yang merupakan suatu kebiasaan yang sangat mempengaruhi kepada tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kedisiplinan dalam suatu

¹³ Herman nasution S.Ag (PKM I), "wawancara" MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal, "wawancara" Tanggal 14 mei

lembaga pendidikan sangat ditekankan karena hal ini sangat mendukung ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Kedisiplinan ini dapat dibina melalui pembiasaan, tauladan/ccontoh danpengawasan,pengkoordiniran, pengorganisasian yang baik.

Hal ini sesuai dengan keinginan kepala sekolah MAN Siabu Kec.Siabu kab.Mandailing Natal, yang mana kepala sekolah tersebut menginginkan kedisiplinan berjalan dengan lancar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan semaksimal mungkin.

Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa antara lain yakni:

- a. Merancang pembahasan tentang peraturan tata tertib disiplin di MAN Siabu Kec. Siabu kab. Mandailing Natal
- b. Mengarahkan siswa MAN Siabu Kec. Siabu kab. Mandailing Natal
- c. Membuat pengorganisasian MAN Siabu Kec. Siabu kab. Mandailing Natal
- d. Menjalin kerja sama yang baik dengan staf guru
- e. Mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur pendidik dan kependidikan yakni, dewan guru dan komite sekolah
- f. Menetapkan hasil musyawarah dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang sesuai dengan visi misi sekolah seperti:
 - a) Ketepatan siswa memasuki lokasi sekolah
 - b) Ketaatan dalam mengikuti upacara bendera

- c) Ketaatan dalam mengikuti sholat zuhur dan jumat
- d) Ketaatan terhadap tatabusana/ berpakaian
- e) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan

Sedangkan paktor pendukung keberhasilan kepala sekolah adalah selain dari dalam diri sendiri ada juga dari luar dirinya dari siswa karena keihklasan siswa dalam menjalankan peraturan maka dalam menerapkan kedisiplinnan tidak terlalu sulit, kemudian karena adanya kerja sama yang baik antar guru dan kepala sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa sudah mengarah pada teori yang ada, karena selain membuat peraturan, kepala sekolah dan guru-guru yang lain juga menindak lanjuti peraturan tersebut dan mengawasi siswa-siswi MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal.

F. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara

2. Letak penelitian yang cukup memakan waktu sehingga menyebabkan kurangnya waktu dalam penelitian
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

Setelah penelitian ini dilakukan ada beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diuraikan dalam Bab V ini yakni:

A. Kesimpulan

1. Upaya ataupun cara kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa MAN Siabu Kec. Siabu kab. Mandailing Natal adalah merancang pembahasan tentang tata tertib disiplin, mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur pendidik dan kependidikan, musyawarah untuk menetapkan berbagai kegiatan dan peraturan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, membuat pengorganisasian sehingga guru memiliki tugas-tugas tertentu dan dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa,
2. Kedisiplinan siswa di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal dalam pelaksanaan peraturan kedisiplinan sudah mulai berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun demikian masih terdapat beberapa pelanggaran ringan yang harus diupayakan untuk dihilangkan
3. Paktor pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, ada dua factor, paktor dari dalam diri sendidri kemudian ada juga faktor dari luar yaitu dari guru dan siswa, Peran guru sebagai pendukung ataupun perantara bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, karena tugas kepala sekolah yang begitu banyak maka

tidak setiap hari kepala sekolah bisa mengawasi dan mengontrol siswa secara langsung, maka yang berperan selain kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa adalah guru, terutama wali kelas, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru Bk, kemudian dengan keantusiasan siswa dalam menjalankan peraturan jadi faktor pendukung juga bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan perkembangan yang pesat dalam dunia pendidikan sangat menuntut kita untuk membenahi diri, agar pendidikan kita tetap berperan dalam memajukan bangsa dan Negara Indonesia kita tercinta. Dengan demikian dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dapat bersaing dengan berbagai bidang tertentu, yakni:

1. Kepala sekolah hendaknya tetap semangat dan sabar agar peraturan-peraturan dapat terlaksana dengan baik dan semaksimal mungkin, sebagai ujung tombak dalam suatu lembaga pendidikan sekaligus suritauladan bagi pendidik dan siswanya, hendaknya lebih menampilkan sikap yang dapat menggugah hati mereka untuk menjalankan suatu keputusan yang disepakati demi peningkatan kualitas siswa/I MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal
2. Tenaga pendidik hendaknya lebih menguatkan ikatan kekeluargaan dalam naungan MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal sehingga tercipta

kerjasama yang baik antar sesama guru, dengan kepala sekolah dan siswa/i karna suatu tujuan kalau diupayakan bersama hasilnya akan lebih optimal.

3. Siswa/I hendaknya menyadari bahwa disiplin itu penting untuk kehidupan mereka sekarang dan untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Faiz., “Kedisiplinan sekolah”<http://smknonegerby.wordpress.com>, diakses 27 oktober 2015 pukul 11.20 wib.
- Adi Putra Siregar, “*Upaya guru dalam meningkatkan kualitas akhlak santri di pesantren al-azhar bi’ ibadillah ujung gading-tahalak kecamatan batang angkola*” skripsi, padang sidimpuan : STAIN padang sidimpuan, 2005.
- Ahmad Hamzah dan Nandasantoso , *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya :Fajarmulia, 1996.
- Ali Imron, *Pembinaan Guru Indonesia*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya ,1995.
- Amir Dien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* , Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Aspiati, *Manajemen pembelajaran pendidikan agama islam*, bandung: cita pustaka media, 2014.
- Budi sudirman, *studi pengembang kepala sekolah*, jakrta: rineka cipta,2012.
- Cece Wijaya, Dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran Dan Terjemah*,Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,2009.
- E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2004
- _____,*Menjadi Kepala Sekolah Yang Propesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* ,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Elizbeth B. Hurlock. *Perkembngan Anak*, Jakarta: Herlanga, 1978.
- Hendyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Pengantar Operasional Pendidikan*, Surabaya: UsahaNasional, 1982.
- Lexi J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung : Rosda karya,2000.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* , Bandung: Remaja Karya,1986.

- Musdalifah Siregar ,”*Usaha Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Agama di Psantren Nurul Falah Janji Manahan* “ Skripsi, Padang Sidempuan : STAIN Padang Sidempuan , 2009.
- Nanasaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung :Remaja Rosdakarya, 2012.
- Otengsutiana, *administrasi pendidikan “dasar teoritis untuk praktik profesional* “, bandung: aksara ,1989.
- Peraturan kementerian agama republik Indonesia tentang kepala sekolah/madrasah
- Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia,2002.
- S.Margono. *Metodologi penelitian pendidikan*, jakarta: rineka cipta, 2003.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Samsul Nijar dan Zainal Effendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi” Membangun Krangka Pendidikan Ideal Ferspektip Rasulullah”*,Jakarta: KalamMulia ,2011.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung : alfabeta,2008.
- Suharsimi Arikunto, *Menejemen Pengajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 1990.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakrta: Bumi Aksara, 2003.
- Surya Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,1998.
- Syafaruddin, *Menejemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Cipuatat Press, 2005.
- Sagala Syaiful, *Manejemen Berbasis Sekolah & Masyarakat ”Strategi Memenangkan Persaingan Mutu“*, Jakarta: Nimas Multiama, 2005.

_____, *Menajemen Sterategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*
'bandung: alfabeta, 2007.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Veitzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2003.

W.J.S.Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka,1976.

Wahjo sumindjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakrta: Raja Gravindo Persada, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : RINI AISAH
NIM : 12 310 076
Tempat/ Tgl. Lahir : Sinonoan, 19 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Aek mual Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. SOFIAN
Nama Ibu : MAHYUNI
Alamat : Aek Mual, Jl. Medan Padang, Kec. Siabu, Kab. Mandailing
Natal

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 146945 2000-2006
- MUSTHAFAWIYAH 2006-2012
- IAIN Padangsidempuan 2012-2016

Lampiran I

Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing natal, ini?
2. Sejak tahun berapa bapak memimpin di Man Siabu ini?
3. Apa saja peraturan yang bapak buat sebagai kepala sekolah dalam menerapkan disiplin sekolah?
4. Apakah para guru ikut dalam menyukseskan tercapainya disiplin siswa?
5. Bagai mana peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa?
6. Bagaimana cara bapak untuk menggerakkan guru dalam membina disiplin siswa?
7. Apakah ada peraturan disiplin yang diterapkan kepada guru?
8. Kemudian kalau guru melanggar peraturan apa sanksi yang diberikan?
9. Bagaimana menurut bapak hasil penerapan disiplin siswa yang telah tercapai?
10. Dalam menerapkan disiplin siswa, apakah bapak mengalami hambatan-hambatan?
11. Dalam menerapkan disiplin apakah bapak mendapat dukungan dari guru?
12. Bagaiman respon siswa saat pertama kali bapak menetapkan peraturan tentang disiplin?
13. Apakah ada siswa yang membantah peraturan?
14. Apa-apa saja hukuman yang diberikan kepada siswa ketika melanggar peraturan?
15. Apakah berbeda hukuman yang diberikan kepada siswa dan siswi?
16. Apakah ada orang tua siswa yang komplek saat anaknya dihukum?
17. Apa menurut bapak yang membedakan Man Siabu ini dengan Man yang lain?
18. Apakah ada peningkatan kualitas siswa setelah peraturan-peraturan diterapkan?

19. Apakah ada peningkatan Man siabu dari tahun ketahun baik ia dari segi kualitas dan kuantitas?

20. Kalau ada apa-apa saja itu pak?

Lampiran II

Daftar Wawancara Dengan Guru

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa?
2. Kemudian apakah guru mendukung kepala sekolah dalam menerapkan disiplin?
3. Apakah menurut bapak/ ibu kepala sekolah pantas dijadikan sebagai tauladan?
4. Apakah menurut bapak/ibu peraturan yang ada sulit untuk diterapkan?
5. Apakah menurut bapak/ibu kepala sekolah memiliki keterampilan dalam memimpin sekolah?
6. Apa saja yang bapak/ ibu lihat upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa ?
7. Tipe kepemimpinan yang seperti apa menurut ibu yang dijalankan kepala sekolah?
8. Apakah bapak/ ibu telah menjalankan peraturan yang ditetapkan sekolah?
9. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu alami saat menjalankan peraturan?
10. Apakah ada peraturan disiplin yang diterapkan kepada guru-guru?
11. Apa-apa saja hukuman yang diberikan kepada bapak dan ibu saat melanggar peraturan?
12. Apakah ada guru yang tidak setuju dengan peraturan kedisiplinan?
13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi anak-anak yang tidak mau menjalankan peraturan?
14. Apakah dalam membuat kebijakan baru bapak /ibu dilibatkan oleh kepala sekolah?

15. Apakah kepala sekolah pernah membuat rapat dengan guru-guru dalam membuat keputusan?
16. Sejak kapan kedisiplinan sangat diterapkan di Man siabu ini?
17. Bagaimana menurut ibu pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa?
18. Apakah ada perubahan yang signifikan sesudah diterapkannya kedisiplinan?
19. Apakah orang tua siswa senang dengan penerapan peraturan kedisiplinan?
20. Apakah ada orang tua siswa yang mengeluh saat anaknya dihukum?

Lampiran III

Daftar Wawancara Dengan Siswa

1. Apakah bapak kepala sekolah baik menurut ade-ade?
2. apakah ade- ade ingin meniru cara kepala sekolah memimpin kalau kalian jadi kepala sekolah juga nanti?
3. Apa yang kalian senangi dari bapak kepala sekolah?
4. Apakah bapak kepala sekolah pernah memberikan nasihat kepada ade-ade?
5. Apakah ada peraturan yang dibuat sekolah dalam rangka meningkatkan disiplin ?
6. Apakah peraturan yang dibuat bapak sekolah sudah ade-ade jalankan?
7. Apakah masi banyak yang terlambat datang sekoalah tiap pagi?
8. Apa yang menyebabkan ade terlambat masuk sekolah?
9. Apa-apa saja sanksi yang diberikan bagi siswa yang melanggar peraturan ?
10. Apakah pemberian sanksi dibedakan antara siswa dan siswi?
11. Apa kesulitan yang adek-adek hadapi saat menjalankan disiplin?
12. Apakah ade- ade pernah dihukum ?
13. Pelanggaran apa yang paling sering ade-ade lakukan ?
14. Apa-apa saja hukuman yang diberikan kepada ade ketika melanggar peraturan?
15. Apakah bapak kepala sekolah pernah secara langsung menegur siswa yang melanggar peraturan?
16. Selain kepala sekolah siapa lagi guru yang sering menegur siswa yang melanggar?
17. Apakah yang membuat ada-ade mau menjalankan peraturan?
18. Hukuman apa yang paling ade-ade takuti?
19. Apakah kalau tidak ada hukuman kalian tidak akan mau disiplin

20. Apa perubahan yang ade rasakan setelah menjalankan hidup disiplin walaupun itu hanya disekolah?

Lampiran IV

Daftar wawancara dengan tata usaha

1. Berapa luas area MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal ?

2. Apakah menurut bapa peraturan yang dibuat sekolah dapat meningkatkan disiplin siswa?
3. Apakah bapak sebagai tata usaha pernah memberikan usulan untuk mencapai penerapan disiplin siswa?
4. Berapa jumlah siswa keseluruhannya yang bapa tau, berapa siswa dan berapa siswi?

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Lembar Observasi :

Hari /Tanggal :

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di **MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal**, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Segi yang di observasi	Item observasi	Keterangan baik / buruk
1	Siswa memasuki area sekolah	5. Kedisiplinan Dalam Memasuki Area Sekolah a. Disiplin b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah	
2.	siswa dalam mengikuti kegiatan	6. Kedisiplinan Dalam Memasuki Ruangan Belajar Kelas a. Disiplin b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah 7. Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan a. Upacara Bendera 1) Aktif 2) Kadang-Kadang 3) Tidak Pernah b. Mengikuti Vocabulary 1) Aktif 2) Kadang-Kadang 3) Tidak Pernah c. Mengikuti Apel Pagi 1) Aktif 2) Kadang-Kadang 3) Tidak	

		Pernah	
3.	Pelaksanaan sholat zuhur berjamaah	<p>d. Mengikuti Mufradat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aktif 2) Kadang-Kadang 3) Tidak Pernah <p>a. Keaktifan Sholat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah <p>b. Kekhusu'kan Sholat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Khusu'dalam Sholat b. Kadang Khusu'dalam Sholat c. Tidak Khusu'dalam Sholat 	
4.	Tatatertib berpakaian/berbusana siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan Siswa/I Dalam Melaksanakan Tatatertib Berbusana/Berpakaian <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah 2. Kesopanan Dalam Berbusana/Pakaian <ol style="list-style-type: none"> a. Sopan b. Kurang Sopan c. Tidak Sopan 	
5.	kepala sekolah dalam membuat dan melaksanakan peraturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan Kepala Sekolah Dalam Membuat Peraturan <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah <p>2. Dibatasi Berdasarkan</p>	

	<p>7. Guru-guru dalam melaksanakan peraturan</p>	<p>Musyawarah a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah</p> <p>1.Keaktifan Guru-Guru Dalam Melaksanakan Peraturan a. Aktif b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah</p>	
	<p>8. Letak geografis sekolah</p>	<p>1. batasan-batasan nya a. Timur b. Tenggara c. Selatan d. barat</p>	

Catatan lapangan : NO.1

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu: Tanggal 26 april jam 08.00 wib

Disusun jam : 10.00 wib

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : Sekolah

(bagian deskriptif)

Hari ini hari pertama saya penelitian ketika saya menuju gerbang sekolah saya melihat didepan pintu ada papan bertulisan “saya malu datang terlambat” kemudian disampingnya lagi dekat parkir ada taman bunga yang indah dan sejuk dipandang mata.

(Bagian reflektif)

Tanggapan pengamat

Sepertinya sekolah ini memang sekolah yang sangat mengutamakan disiplin dan keindahan sekolah.

Catatan lapangan : NO.02

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu : tanggal 27 april 2016, jam 07.00-10.30

Disusun jam : 11.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : siswa/i

(Bagian *deskriptif*)

Siswa disiplin

Siswa sedang melaksanakan apel pagi saat saya datang ketika saya lihat sepertinya siswa/i sangat antusias saat mendengarkan temannya didepan berpidato dengan bahasa inggris dan mereka mendengarkan dengan betul-betul tanpa ada yang ribut dan bermain-main di barisan.

Siswa/i sedang masuk jam pelajaran ke dua saat saya datang, sewaktu saya berjalan menuju kearah kelas tiba-tiba ada suara berlari-lari dari belakang kelas alhasil saya memperdapatinya dua orang siswa sedang berlari menuju pagar belakang sekolah, sedangkan saya liat teman-temannya yang lain masih belajar, dan ternyata mereka itu anak-anak yang suka keluar saat jam pelajaran (cabut).

(Bagian *reflektif*)

Tanggapan pengamat

Siswa akan lebih mudah mematuhi peraturan kalau itu bisa membuat hati mereka senang dan tidak membuat hatinya bosan, secara tidak langsung siswa/I sudah belajar beberapa vokabulari saat mereka mendengarkan pidato temannya tapi mereka tidak sadar karna mereka belajar dilapangan yang luas tanpa harus duduk diruangan kelas yang membosankan.

Setiap kelas seharusnya diawasi guru yang bertugas secara aktif sehingga tidak ada peluang untuk anak-anak cabut dari kelas kemudian untuk lebih memperketat peraturan tersebut ditambahi dengan memberi sanksi bagi anak-anak yang melanggar peraturan.

Catatan lapangan : NO.03

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu : tanggal 26 april 2016, jam 08.00

Disusun jam : 11.wib

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : Kepala sekolah

(Bagian deskriptif)

Saat saya masuk keruangan kepala sekolah saya memperdapati bapak kepala sekolah sedang duduk dikursinya sambil baca-baca buku dengan memakai seragam coklat lengkap dengan pecinya.

(Bagian reflektif)

Tanggapan pengamat

Dari penampilan dan cara bicaranya Sepertinya bapak itu orang yang pintar bijaksana dan alim.

Catatan lapangan : NO.4

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu :tanggal 30 april 2016, jam 09.30-11.00

Disusun jam : 14.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : Kepala sekolah

(Bagian *deskriptif*)

Upaya kepala sekolah

kepala sekolah sedang rapat dengan para guru-guru saat saya berjalan menuju kantor guru, ternyata para guru dan kepala sekolah sedang musyawarah menentukan anak kelas tiga yang paling berprestasi dan disiplin selama sekolah di Madrasah ini, yang nantinya akan diberi penghargaan, dari kepala sekolah berupa piagam dan sejumlah uang bantuan untuk mendaftar kesekolah tinggi(unipersitas).

(Bagian *reflektif*)

Tanggapan pengamat

Kapala sekolah yang bijak dan demokratis

Catatan lapangan : NO.05

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu : tanggal 02 mei, jam 11.15-13.20

Disusun jam : 11.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : guru /siswa

(bagian *deskriptif*)

Guru yang aktif

Suasana sekolah sedang istirahat semua siswa/I sedang berkeliaran dilapangan sekolah akan tetapi sewaktu saya berjalan kearah ruangan kantor saya melihat seorang siswa yang sedang di nasehati dan diberi bimbingan oleh guru pembantu kepala sekolah dibidang kemahasiswaan, ternyata dia seorang anak yang diberi nasehat karna sudah melanggar peraturan tidak mengikuti kegiatan sebanyak tiga kali.

Siang ini keadaan sekolah sedang hening dan hanya beberapa murid yang berkeliaran di lapangan, tapi saat saya berjalan menuju kearah masjid saya melihat siswa yang ramai di kamar mandi mau ngabil wudu'ternyata mereka mau melaksanakan sholat jumat berjamaah, tapi saya tidak sampai disitu saja, saya masi terus melihat mereka dan saat sholat satu guru jadi imam dan guru lainnya dan siswa jadi ma'mum dibelakang.

(Bagian *reflektif*)

Tanggapan pengamat

guru-guru sudah ikut serta dalam membina disiplin siswa dan memang sudah sewajarnya seorang anak yang melanggar peraturan diberiperingatan pertama dengan menasehati dan memberi bimbingan.

Peraturan yang ada sudah mulai di jalankan oleh guru dan siswa dengan senang hati dan mereka sudah berusaha mentaati semua peraturan yang ada.

Catatan lapangan : NO. 06

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu :tanggal 10 mei 2016, jam 10.30-11.30

Disusun jam : 14.30

Tempat : MAN Siabu Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal,

Subjek Penelitian :Kepala Sekolah

(Bagian *deskriptif*)

Upaya kepala sekolah

Suasana sekolah sedang hening saat saya datang karena semua siswa sedang masuk jam pelajaran ketika saya berjalan menuju ruangan kepala sekolah, saya melihat beberapa peraturan yang tertempel didinding secara jelas dan tertulis, kemudian saya tanyakan kepala sekolah tentang peraturan tersebut, ternyata peraturan itu untuk meningkatkan kualitas siswa dan dibuat berdasarkan musyawarah dengan seluruh staf guru

Kemudian masi diruangan kepala sekolah saya melihat beberapa aksesoris berupa gelang-gelang metal, anting bros jilbab dan ada juga kaos kaki berwarna,ternyata itu punya anak-anak yang di tarik saat disekolah karena itu termasuk pelanggaran peraturan.

(Bagian *reflektif*)

Tanggapan pengamat

Berarti sudah ada peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah dan peraturan itu seharusnya bisa di indahkan oleh semua guru dan siswa dengan cara mematumhinya, karna setiap peraturan yang dibuat itu untuk dipatuhi bukan untuk dilanggar.

walaupun sudah ada peraturan-peraturan yang dibuat beserta sanksinya akan tetapi masi ada saja anak-anak yang melanggar peraturan tersebut.

Catatan lapangan : NO.07

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu : tanggal 07 mei 2016, jam 07.05-11.00

Disusun jam : 14.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : siswa

(Bagian deskriptif)

hari ini saya nyampe Man siabu tepat jam 07:05 saya tidak langsung masuk ke area sekolah tapi saya duduk di depan gerbang sambil memperhatikan siswa/i yang berdatangan sekolah ada yang datang jam 07.00 wib dan ada yang datang 07.10 dan lainnya, tepat jam 07.15 wib lonceng pun berbunyi dan siswa/i berberis di lapangan tuk apel, tapi seperti biasa seketat apa pun peraturan yang dibuat tetap saja ada yang melanggar begitu juga hari ini ada dua orang siswa yang terlambat satu alasannya karena lama nunggu angkot satunya lagi karena keretanya rusak ditengah jalan.

(Bagian reflektif)

Tanggapan pengamat

Sekolah ini sekolah yang cukup aktif karena dari limaratusan siswa yang terlambat Cuma 2 orang.

Catatan lapangan : NO.08

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu :tanggal 14 mei 2016, jam 09.30-11.00

Disusun jam : 14.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : siswa

(Bagian deskriptif)

Hari ini dilingkungan sekolah saya melihat anak-anak dilapangan ada yang lagi latihan upacara bendera ternyata itu memang sudah jadi peraturan sekolah setiap hari sabtu latihan upacara bagi yang petugas hari senin.

(Bagian reflektif)

Tanggapan pengamat

Peraturan yang bagus karena dengan latihan maka akan mengurangi kemungkinan anak-anak melakukan kesalahan pada saat upacara bendera.

Catatan lapangan : NO.09

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu : tanggal 14 mei 2016, jam 09.30-11.00

Disusun jam : 14.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : siswa

(Bagian deskriptif)

hari ini hari sabtu saya melihat keadaan sedang ramai karena bertepatan saya datang pas jam istirahat, saya memperhatikan semua berpakaian peramuka lengkap dengan simbolnya siswa saya meliahat semuanya pake celana coklat sepatu hitam kaos kaki hitam dan bahkan ikat pinggangnya pun hitam, kemudian semua siswinya pake baju kurung dan pake roknya semua sama lipat depan gak berbelah dibelakang sepatu dan kaos kakinya hitam polos, jilbabnya tidak berbordir, tidak licin, dan tipis.

(Bagian reflektip)

Tanggapan pengamat

Busana yang bagus dan sesuai dengan syariah islam, berarti memang sudah ada aturan yang dibuat tentang pakaian siswa sehingga semua gaya berpakaian terlihat kompak.

Catatan lapangan : NO.10

Pengamatan wawancara observasi : P/W

Waktu : tanggal 16 mei 2016, jam 09.30-11.00

Disusun jam : 14.30

Tempat : kelas X1 di MAN Siabu.Kec.Siabu Kab.Mandailing natal

Subjek Penelitian : kepala sekolah

Bagian deskriptif

Hari ini saya datang siang kesekolah kira-kira jam 10.30 ketika saya sampai saya memperdapatu siswa berkeliaran dilapangan saat saya maumenuju keruang kepala sekolah ternyata disana ada rapat kepala sekolah dan guru, saya menunggu beberapa saat setelah rapat selesai saya tanyak sama ibu yang ikut rapat tentang apa yang dirapatkan ternyata mereka rapat tahunan untuk pergantian jabatan guru.

Bagian replektif

Penggantian jabatan guru itu memang sangat baik kalau diganti tiap tahun untuk pengembangan dan perbaikan kedepan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SIABU
Jalan Medan Padang Km. 53 Huraba
Kecamatan Siabu

Kode Pos 22976

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-173/Ma.02.32/PP.00.10/08/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs.H. Pangurabahan Nasution, M.Pd
NIP : 19641201 199903 1 003
Jabatan : Kepala MAN SIABU

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Rini Aisah
NPM : 12310076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI

Benar telah melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi mulai tanggal 13 April s/d 11 juni 2016 dengan judul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal"
Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
terimakasih.

Siabu, 05 Agustus 2016
Kepala

H. Pangurabahan Nasution



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Ketua sidang bersama anggota-anggota penguji lainnya setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa :

Nama : Rini Aisah
NIM : 12 310 0076
Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG(*)

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 74.37 (B) ditambah dengan Ujian Komprehensif 74.75 (B) sehingga menjadi 74.56 (B).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh **YUDISIUM** :

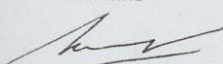
- ~~GUMLAUDE~~
- AMAT BAIK
- BAIK
- CUKUP
- GAGAL (*)

Dengan IPK 3,78 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

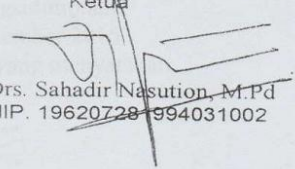
Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai **alumni ke 2961**.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 29 September 2016
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan

Sekretaris


Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Ketua


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 1994031002

Anggota Penguji :

1. Kholidah, M.Ag
(Penguji Isi dan Bahasa)
2. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
(Penguji Metodologi)
3. Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
(Penguji Umum)
4. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
(Penguji Umum)


1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

In.19/E1.4/PP.00.9/ Skripsi/ *2015*
: -----
: **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Padangsidimpuan, *04* Juli 2015
Kepada Yth;
1. Pembimbing I
Drs. H. Mhd Darwis Dasopang M. Ag
2. Pembimbing II
Drs. Misran Simanungkalit, M.pd

Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji dan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

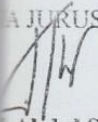
: **RINI AISAH**
: **12 310 0076**
Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI-2**
Judul Skripsi : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN SIABU KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul jika perlu.

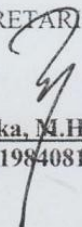
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

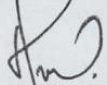
WAKIL JURUSAN PAI


Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI


Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Akademik
Dan Pengembangan Lembaga


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

SIKAP TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA TIDAK BERSEDIA